

PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN NO 45

(Studi Kasus pada Prodi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur)

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Tomy Angga W  
0513010345

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

2010

PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI NO 45

(Studi Kasus pada Progdik Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi



Diajukan oleh :

Tomy Angga W  
0513010345

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

2010

USULAN PENELITIAN

PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI NO 45

(Studi Kasus pada Progdi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur)

yang diajukan

Tomy Angga W  
0513010345

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi

Pembimbing Utama

Tanggal : .....

DRA. EC. ERNA SULISTYOWATI, MM

NIP. 196702041992032001

Mengetahui,

Ketua Progdi Akuntansi

DR. SRI TRISNANINGSIH, MSi

NIP. 196509291992203200

SKRIPSI

PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN NO 45

(Studi Kasus pada Prodi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur)

yang diajukan

Tomy Angga W  
0513010345

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Tanggal : .....

DRA. EC. ERNA SULISTYOWATI, MM

NIP. 196702041992032001

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. RA Suwaidi, MS

NIP. 19600330198603 1003

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO 45”(Studi Kasus pada Progdik Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur).

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.

3. Bapak. Drs. Ec. RA. Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi selaku Ketua Progdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu. Dra. Ec. Erna Sulistyowati, MM, selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Drs. muslimin. selaku Dosen Wali yang telah memberi bantuan dan nasihat.
7. Kedua Orang Tua dan kedua Adik yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu mengantarkan penulis menyelesaikan studinya.
8. Guru - guruku yang selalu memberikan semangat serta setia memberikan waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas studinya.
9. Sahabat seangkatan dan seperjuangan yang selalu ada disetiap suka dan duka. Lao, Slatem, Bopi, Billy Gembul, Ocha, Rahmat, dan lainnya yg tidak bisa di sebutkan satu-persatu.
10. Keluarga Besar HMAK yang telah memberikan ilmu tentang berorganisasi serta banyak memberikan inspirasi dalam kehidupan kepada penulis.
11. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi Mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
12. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, September 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Landasan Teori.....	15
2.2.1. Pengertian pemahaman.....	15
2.2.2. Pengertian Akuntansi.....	16
2.2.2.1. Bidang-bidang Akuntansi.....	18
2.2.3. Laporan Keuangan.....	21
2.2.3.1. Tujuan laporan keuangan.....	21
2.2.4. Pengertian Organisasi Nirlaba.....	23
2.2.4.1. Tujuan Organisasi Nirlaba.....	23
2.2.4.2. Karakteristik Organisasi Nirlaba.....	24
2.2.4.3. Klasifikasi Organisasi Nirlaba.....	24
2.2.5. Pengertian Standar Akuntansi keuangan (SAK).....	27
2.2.5.1. Arti Penting Standar Akuntansi Keuangan (SAK). ..	28
2.2.5.2. Karakteristik Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ..	28
2.2.6. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 45.....	30
2.2.6.1. Tujuan PSAK No 45.....	31



2.2.6.2.	Ruang lingkup PSAK No 45.....	32
2.2.6.3	Definisi PSAK No 45.....	33
2.2.6.4.	Tujuan Laporan keuangan.....	34
2.2.6.5.	Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba.....	35
2.2.6.6.	Laporan Posisi Keuangan.....	35
2.2.6.7.	Laporan Aktivitas.....	38
2.2.6.8.	Laporan Arus Kas.....	42
2.3.	Kerangka Pikir.....	43
2.4.	Hipotesis.....	46

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	47
3.1.1.	Definisi Operasional .....	47
3.1.2.	Pengukuran Variabel.....	48
3.2.	Teknik Pengumpulan Sampel.....	49
3.2.1.	Populasi.....	49
3.2.2.	Sampel.....	49
3.3.	Metode Pengumpulan Data.....	50
3.3.1.	Jenis Data.....	50
3.3.2.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	50
3.4.	Teknik Analisis.....	52
3.4.1.	Statistik deskriptif.....	52
3.4.2.	Uji U test (mann-whitney).....	54

### BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	55
4.1.1.	Sejarah Singkat Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.....	55
4.1.2.	Gambaran Umum Fakultas Ekonomi.....	57
4.1.3.	Gambaran Umum Jurusan Akuntansi.....	57
4.1.4.	Visi, Misi Jurusan Akuntansi.....	58
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	59

4.2.1. Analisis Data.....	60
4.2.1.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	60
4.2.2. Uji Hipotesis.....	69
4.2.2.1. Mann-whitney U test.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Keterbatasan.....	74
5.3. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 : Pegukuran Variabel.....	49
Tabel IV.1 : Pengetahuan Umum PSAK No 45.....	61
Tabel IV.2 : Perbedaan Antara Organisasi nirlaba dan swasta .....	62
Tabel IV.3 : Tujuan dan Fungsi PSAK no 45.....	63
Tabel IV.4 : Tujuan Utama Laporan Keuangan.....	63
Tabel IV.5 : Tujuan Laporan Posisi Keuangan.....	64
Tabel IV.6 : Laporan Aktivitas.....	65
Tabel IV.7 : Laporan Arus kas.....	66
Tabel IV.8 : Pertanyaan Negatif.....	67
Tabel IV.9 : Analisis Gabungan.....	68
Tabel IV.10 : Hasil Uji Beda Dua Pengetahuan Umum PSAK no 45.....	70
Tabel IV.11 : Hasil Uji Beda Dua Pemahaman Terhadap PSAK no 45.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Pikir.....	45
--------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuisioner
- Lampiran 2 : Tabulasi Rekap Jawaban Responden
- Lampiran 3 : Frekuensi Jawaban Responden
- Lampiran 4 : Uji mann-Whitney U test
- Lampiran 5 : PSAK NO45
- Lampiran 6 : Data IPK Mahasiswa UPN “ Veteran “ JATIM

PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PERNYATAAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO 45  
(Studi kasus pada Progdik Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur)

Oleh  
Tomy Angga W

ABSTRAK

Standar Akuntansi Keuangan merupakan acuan dari penulisan laporan keuangan, didalam standar akuntansi terdapat berbagai macam pernyataan standar akuntansi. Bagi Mahasiswa Akuntansi, sebagai calon akuntan, pemahaman akan Standar Akuntansi Keuangan sangatlah penting, terutama pada bagian – bagian spesifik yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, dari pemahaman yang ada dalam mahasiswa akuntansi diharapkan mahasiswa sebagai calon akuntan publik akan mampu mengembangkan standar yang sudah ada. Oleh karena itu, dalam penelitian ini disamping untuk mengetahui pemahaman mahasiswa akuntansi, peneliti juga ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman antara Mahasiswa dan Mahasiswi terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 45.

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan metode survei. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode non probability sampling yang berupa purposive sampling yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan konsentrasi Akuntansi Sektor Publik yang telah lulus atau sedang menempuh mata kuliah akuntansi sektor publik. Analisis yang digunakan adalah Mann-Whitney U test

Mann-Whitney U test menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman antara mahasiswa perempuan dan laki – laki dalam memahami laporan keuangan organisasi nirlaba. Yang di tunjukkan pada tabel hasil uji mann whitney dari kolom asym. Sig (2-tailed) di peroleh nilaisebesar 023, dengan kata lain probabilitas lebih besar dari 0,05.

Kata Kunci : Pemahaman Mahasiswa, Laporan Keuangan Pemerintah

STUDENT UNDERSTANDING OF ACCOUNTING STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NO 45  
(Case studies in Accounting courses UPN "Veteran" East Java)

Oleh  
Tomy Angga W

ABSTRAK

Financial Accounting Standards is a reference of the writing of the financial statements, accounting standards contained in the various statements of accounting standards. For Accounting Students, as a prospective accountant, an understanding of Financial Accounting Standards are very important, especially on the part of - specific parts of the Statement of Financial Accounting Standards, of understanding that exist in accounting students are expected to prospective students as a public accountant will be able to develop standards that already exist. Therefore, in this study in addition to knowing understanding of accounting students, researchers also wanted to know if there is a difference between student and student understanding of the Statement of Financial Accounting Standards No. 45.

This type of research is descriptive survey method. The sampling technique used was non-probability sampling method is purposive sampling of the accounting students of the National Development University "Veteran" East Java with a concentration of Public Sector who have graduated or are currently taking a course of public sector accounting. The analysis used the Mann-Whitney U test

Mann-Whitney U test concluded that there is a difference of understanding between students of women and men - men in understanding the financial statements of nonprofit organizations. Tables show that the mann whitney test results from asym column. Sig (2-tailed) was obtained a value of 0.023, in other words, the probability is greater than 0.05.

Key Words: Understanding Student, Government Financial Statements

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bentuk dan manifestasi itu berupa munculnya kelompok-kelompok sukarelawan yang lebih mapan dan terorganisasi, serta untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah kemasyarakatan. Tetapi, pelayanan dan jasa ini sudah harus memperhitungkan biaya operasi. Organisasi non profit sudah dibentuk sejak hindia belanda, seperti organisasi keagamaan, baru sejak dua dekade terakhir banyak organisasi serupa yang didirikan, yang kemudian dikenal dalam literature sebagai organisasi nonprofit. (j. salusu 2004 : 30)

Organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal didalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). Organisasi nirlaba meliputi gereja, sekolah negeri, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi profesional, institut riset, museum, dan beberapa para petugas pemerintah.

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis.

Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh

sumber dana yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber dana dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis, misalnya penerimaan sumbangan. Namun demikian, dalam praktik organisasi nirlaba sering tampil dalam berbagai bentuk sehingga seringkali sulit dibedakan dengan organisasi bisnis pada umumnya. Pada beberapa bentuk organisasi nirlaba, meskipun tidak ada kepemilikan, organisasi tersebut mendanai kebutuhan modalnya dari uang dan kebutuhan operasinya dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Akibatnya, pengukuran jumlah, saat, dan kepastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja penting para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut, seperti kreditur dan pemasok dana lainnya. Organisasi semacam ini memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya.

Paska reformasi perkembangan organisasi nirlaba semakin pesat dan mulai menunjukkan perubahan yang signifikan, dengan adanya perkembangan – perkembangan tersebut, maka harus diimbangi dengan berbagai macam perubahan, baik itu pengendalian manajemen organisasi



maupun sistem, terutama dalam pelaporan keuangan sebagai bagian dari Akuntabilitas organisasi nirlaba. Akuntabilitas organisasi nirlaba adalah salah satu acuan yang sangat diperhatikan oleh masyarakat terutama oleh para penyumbang (donatur), sebab dengan adanya akuntabilitas dari organisasi tersebut masyarakat bisa melihat kinerja dari organisasi tersebut secara garis besar

Standar akuntansi keuangan yang berkualitas merupakan salah satu prasarana penting untuk mewujudkan transparansi. Standar akuntansi keuangan dapat diibaratkan sebagai sebuah cermin, dimana cermin yang baik akan mampu menggambarkan kondisi praktis bisnis yang sebenarnya. Oleh karena itu, pengembangan standar akuntansi keuangan yang baik, sangat relevan dan mutlak diperlukan pada masa sekarang ini.

Tonggak sejarah pertama, menjelang diaktifkannya pasar modal di Indonesia pada tahun 1973, pertama kalinya Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melakukan kodifikasi prinsip dan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dalam suatu buku "Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI)." Kemudian, tonggak sejarah kedua terjadi pada tahun 1984. Pada masa itu, komite PAI melakukan revisi secara mendasar PAI 1973 dan kemudian mengkondifikasikannya dalam buku "Prinsip Akuntansi Indonesia 1984" dengan tujuan untuk menyesuaikan ketentuan akuntansi dengan perkembangan dunia usaha.

Berikutnya pada tahun 1994, IAI kembali melakukan revisi total terhadap PAI 1984 dan melakukan kodifikasi dalam buku "Standar Akuntansi Keuangan (SAK) per 1 Oktober 1994." Sejak tahun 1994, IAI juga telah memutuskan untuk melakukan harmonisasi dengan standar akuntansi internasional dalam pengembangan standarnya. Dalam perkembangan selanjutnya, terjadi perubahan dari harmonisasi ke adaptasi, kemudian menjadi adopsi dalam rangka konvergensi dengan International Financial Reporting Standards (IFRS). Program adopsi penuh dalam rangka mencapai konvergensi dengan IFRS direncanakan dapat terlaksana dalam beberapa tahun ke depan.

Dalam perkembangannya, standar akuntansi keuangan terus direvisi secara berkesinambungan, baik berupa penyempurnaan maupun penambahan standar baru sejak tahun 1994. Proses revisi telah dilakukan enam kali, yaitu pada tanggal 1 Oktober 1995, 1 Juni 1996, 1 Juni 1999, 1 April 2002, 1 Oktober 2004, dan 1 September 2007. Buku "Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007."

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 mengatur tentang PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA. Dengan adanya standar pelaporan, diharapkan laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi. Pernyataan ini telah

disetujui dalam Rapat Komite Standar Akutansi Keuangan pada tanggal 20 Desember 1997 dan telah disahkan oleh Pengurus Pusat Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 23 Desember 1997. Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur yang tidak material (immaterial items). (Komite Standar Keuangan : 1997 )

Mahasiswa adalah peserta didik yang menempuh pendidikan pada sebuah perguruan tinggi. Banyak sekali peran yang harusnya mampu dilakukan oleh mahasiswa sebagai agen of change, selain belajar pada sebuah wadah dalam perguruan tinggi, salah satunya yaitu bentuk kritik sebagai pengevaluasi dari sebuah kebijakan atau system yang ada pada sekitarnya. Sebagai calon Akuntan publik mahasiswa akuntansi dituntut untuk mampu mengerti perkembangan – perkembangan dalam akuntansi, termasuk system – system yang berkembang pada akuntansi, pemahaman tersebut sangatlah berarti bagi perkembangan akuntansi di Indonesia, dengan memahami aturan – aturan yang berkembang mahasiswa sebagai generasi muda, generasi yang mampu membuat sebuah perubahan, akan mampu mengembangkan system ataupun aturan – aturan tersebut, paling tidak mahasiswa mampu berperan dalam perkembangan system yang berlaku di Indonesia, jadi tidak hanya menjadi penikmat system ataupun aturan yang ada. penilaian merupakan acuan untuk bisa mengetahui tingkat pengetahuan yang ada pada peserta didik di dalam pendidikan, dari data yang di peroleh melalui BIRO ADMIK UPN “ Veteran “

JATIM, rata – rata IPK mahasiswa akuntansi UPN “ Veteran “ JATIM yaitu 2,8976. Dari data tersebut bisa di katakan bahwa mahasiswa akuntansi UPN “ Veteran “ JATIM mampu mengerti mengenai Pelaporan Akuntansi dan Standar Akuntansi Keuangan.

Pemahaman adalah pandai dan mengerti benar serta memiliki kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 45. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pemahaman seseorang adalah lingkungan dimana individu itu berada. Baron dan Greeberg seperti yang dinyatakan dalam Kustono (2001) menyatakan bahwa kondisi lingkungan individu berpengaruh terhadap proses pengolahan informasi. Selain itu, faktor lain yang sering dikaitkan dengan pemahaman seseorang adalah perbedaan gender. Istilah penting yang dikaitkan dengan gender adalah streotype (peran gender), yaitu keyakinan mengenai karakteristik yang dianggap benar tentang laki-laki dan perempuan (Ecles dan Hoffman 1984 dalam Widhiyanti 2001), umumnya jenis kelamin pria berhubungan dengan gender maskulin sementara wanita berhubungan dengan gender feminim (Sisilastuti 1993 dalam Santoso 2001). Menurut Palmer et al. (1997) dalam Santoso (2001) sex role stereotype dihubungkan dengan pandangan bahwa pria lebih berorientasi pada pekerjaan, obyektif, independen, agresif dan pada umumnya mempunyai kemampuan lebih dibanding wanita dalam pertanggungjawaban manajerial, sedang wanita

dilain pihak dipandang pasif, lemah lembut, orientasi pada pertimbangan lebih sensitif dan lebih rendah serta pasif dibidang pertanggungjawaban dibanding pria

Sesuai dengan apa yang diuraikan pada latar belakang di atas maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji mengenai “ PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO 45 ” yang mengatur mengenai pelaporan keuangan organisasi nirlaba.

## 1.2. Perumasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan maka dapat dirumuskan hal pokok yang menjadi permasalahan adalah :

1. Apakah mahasiswa akuntansi memahami Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 45 ( PSAK No 45 ) ?
2. Apakah terdapat perbedaan pemahaman antara mahasiswa laki-laki dan perempuan mengenai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 45 ( PSAK No 45 ) ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no 45 mengenai organisasi nirlaba.
2. Menambah pengetahuan Mahasiswa Akuntansi dalam pencatatan laporan keuangan organisasi nirlaba dimana adanya perbedaan dengan pencatatan laporan keuangan pada organisasi bisnis.
3. Mengetahui adanya perbedaan tingkat pemahaman antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan dalam memahami pernyataan standar akuntansi keuangan no 45.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa akuntansi, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesadaran untuk memahami pengetahuan dasar Standar Akuntansi Keuangan no 45 mengenai Organisasi nirlaba.
2. Bagi institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan akuntansi, dapat dimanfaatkan sebagai evaluasi tentang pengajaran akuntansi khususnya tingkat pemahaman Mahasiswa terhadap Pernyataan Standar Akuntansi No 45 mengenai organisasi Nirlaba.

3. Sebagai bahan referensi untuk bahan pengembangan penelitian selanjutnya.